

KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

1. KEGIATAN : PENGEMBANGAN PENGUATAN LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (P-LDPM)
2. ORGANISASI : DINAS PANGAN KABUPATEN PESISIR SELATAN.
3. TAHUN ANGGARAN : 2019

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Ada tiga alasan utama yang melandasi adanya kesadaran dari semua komponen bangsa atas pentingnya ketahanan pangan yaitu:

- i) Akses atas pangan yang cukup dan bergizi bagi setiap penduduk merupakan salah satu pemenuhan hak azasi manusia;
- ii) Konsumsi pangan dan gizi yang cukup merupakan basis bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas;
- iii) Ketahanan pangan merupakan basis bagi ketahanan ekonomi, bahkan bagi ketahanan nasional suatu negara berdaulat.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

Wilayah sentra produksi pertanian khususnya padi dan jagung memiliki topografi yang beragam, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung sektor tersebut (produksi, pengolahan, penyimpanan) bervariasi dari satu wilayah dengan wilayah lain, waktu panen yang tidak bersamaan di beberapa wilayah, dan iklim yang kurang mendukung pada saat tanam maupun panen raya, sehingga petani, kelompok tani (Poktan) maupun Gabungan Kelompok tani (Gapoktan) selalu dihadapkan pada berbagai masalah:

- (i) Keterbatasan modal usaha untuk melakukan kegiatan pengolahan, penyimpanan, pendistribusian/pemasaran;
- (ii) Posisi tawar petani yang rendah pada saat panen raya yang bersamaan dengan datangnya hujan, sehingga petani terpaksa menjual produknya dengan harga rendah kepada para pelepas uang (pedagang perantara);
- (iii) Keterbatasan akses pangan (beras) saat paceklik yang disebabkan karena tidak memiliki cadangan pangan yang cukup.

Dampak dari ketidakberdayaan petani, Poktan dan Gapoktan dalam mengolah, menyimpan dan mendistribusikan/memasarkan hasil produksinya dapat menyebabkan:

- (i) ketidakstabilan harga di wilayah sentra produksi pertanian pada saat terjadi panen raya,
- (ii) dan (ii) kekurangan pangan pada saat musim paceklik.

Guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani, Poktan, Gapoktan di daerah sentra produksi padi dan jagung, pemerintah melalui Kementerian Pertanian cq Badan Ketahanan Pangan, sejak tahun 2009 telah melaksanakan program Pengembangan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM), yaitu suatu upaya memberdayakan Gapoktan dalam usaha distribusi pangan pokok. Dalam rangka memperkuat permodalan dan membangun prasarana usaha penyimpanan, dialokasikan dana APBN untuk Gapoktan sehingga mempunyai kemampuan modal kerja yang cukup, dapat mengembangkan usaha di bidang perdagangan pangan pokok, dan anggotanya yang kurang mampu memiliki akses terhadap pangan pokok dan termasuk dana pembinaan yang bersumber dari APBD Kabupaten.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah: Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat agar mampu mengembangkan unit-unit usaha dibidang pendistribus dan pengelolaan cadangan pangan, aksesibilitas serta fungsi kelembagaannya dalam mengembangkan sistem ketahanan pangan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri.

C. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah anggota Gapoktan dan masyarakat dalam distribusi pengelolaan dan stabilitas harga khusus perberasan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. LOKASI

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Penguatan Lembaga Dstribusi Pangan Masyarat (P-LDPM) berlokasi di 5 Kecamatan (6 Gapoktan) sebagai berikut :

- Kecamatan Koto XI Tarusan Gapoktan Naga Bahar
- Kecamatan Bayang Gapoktan Kobaya Maju Bersama
- Kecamatan IV Jurai Gapoktan Serumpun dan Gapoktan Pagar Gunung Saiyo
- Kecamatan Sutera Gapoktan Maju Bersama
- Kecamatan Linggo Sari Baganti Gapoktan Usaha Bersama

2. JENIS KEGIATAN

Berdasarkan kepada Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan ke Gapoktan – Gapoktan yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan.

3. ORGANISASI

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Penguatan Lembaga Dstribusi Pangan Masyarat (P-LDPM) Tahun Anggaran 2019 dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Keanggotaannya berbentuk Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan, yang susunan organisasinya antara lain :

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Penanggung Jawab Program/
Pengguna | : | Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir
Selatan |
| 2 | Penanggung Jawab Kegiatan/
Kuasa Pengguna Anggaran | : | Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi
Pangan |
| 3 | Pejabat Pelaksana Teknis
Kegiatan | : | Kepala Sub Bidang Distribusi Pangan |
| 4 | Bendahara Pengeluaran | : | Staf Bendahara Pengeluaran |
| 5 | Staf Pengelola Kegiatan | : | Staf Dinas Pangan |

4. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Lembaga Dstribusi Pangan Masyarat (P-LDPM) mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan.

5. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

6. SUMBER DANA

Sumber dana / pembiayaan Kegiatan Pengembangan Lembaga Dsistribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) Tahun Anggaran 2019 adalah APBD tahun 2019 sebesar Rp 32.301.200,- (Tiga puluh dua juta tiga ratus seribu dua ratus rupiah).

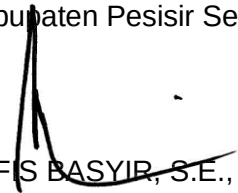
E. RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan dan sesuai harga dilapangan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Honor - Penyuluh Pendamping (5 org x 10 bln)	12	Bln	150.000	7.500.000
1.	Pertemuan Evaluasi Kegiatan	1	Kali	2.100.000	4.200.000
2.	Bahan Bakar Minyak	187	Liter	8.000	1.496.000
3.	Cetak	5	Buku	15.000	75.000
4.	Penggandaan	1.676	Lembar	200	335.200
8.	Sewa kendaraan	8	kali	300.000	2.400.000
9.	Perjalanan Dinas - Dalam rangka pembinaan dan pengendalian P-LDPM pada Gapoktan Lumpo dan Bungo Pasang Kec.IV Jurai Gol IV Gol III - Dalam rangka monitoring dan Evaluasi P-LDPM Gol IV Gol III - Dalam rangka pembinaan dan pengendalian P-LDPM Kec.Bayang dan Sutera Gol IV Gol III Kec. Linggo Sari Baganti Gol IV Gol III - Dalam rangka monitoring dan Evaluasi P-LDPM Kec.Koto XI Tarusan dan Bayang Gol IV Gol III Kec.Linggo Sari Baganti Gol IV Gol III	 4 6 4 6 4 10 4 6 6 13 4 5	 OH OH OH OH OH OH OH OH OH OH OH OH OH OH	 75.000 60.000 75.000 60.000 175.000 150.000 225.000 175.000 200.000 175.000 200.000 175.000	 300.000 360.000 300.000 360.000 700.000 1.500.000 900.000 1.050.000 1.200.000 2.275.000 800.000 875.000

	- Pembinaan Penyuluh Pendamping ke Nagari (Gapoktan)	20	OH	75.000	1.500.000
	- Konsultasi/ Rapat Propinsi				
	<i>Gol IV</i>	4	OH	275.000	1.100.000
	<i>Gol III</i>	10	OH	225.000	2.250.000
	JUMLAH				32.301.200

Painan, Januari 2019
Kepala Dinas Pangan
Kabupaten Pesisir Selatan


ALFIS BASYIR, S.E., M.Hum
NIP 19700731 199403 1 004